

PELATIHAN PEMBUATAN SABUN PADAT TRANSPARAN KOMBINASI MINYAK ATSIRI SEREH, LEMON DAN KAYU MANIS

Umi Nafisah^{1*}, Ester Dwi Antari²

^{1,2}) Program Studi Farmasi, Politeknik
Indonusa Surakarta

Article history

Received : 12 April 2022

Revised : 13 April 2022

Accepted : 25 Juni 2022

*Corresponding author

Umi Nafisah

Email :

uminafisah@poltekindonusa.ac.id

Abstrak

Dusun Demangan Rt 18 Rw 6 Gabungan Tanon Sragen, mempunyai karakter masyarakat yang kreatif dan produktif. Salah satu penggerak produktifitas masyarakat sekitar adalah Karang Taruna Karya Remaja yang juga diwadahi oleh Karang Taruna, dan juga didukung oleh ibu-ibu PKK sebagai penggerak kreativitas masyarakat sekitar. Tujuan dari kegiatan ini adalah supaya masyarakat lebih memahami tentang sabun padat transparan, masyarakat memahami tentang minyak atsiri yang dapat dimanfaatkan untuk dibuat dalam sediaan sabun padat transparan, masyarakat dapat mengetahui formulasi dan proses pembuatan sabun padat transparan. Metode pelaksanaan pengabdian masyarakat adalah dengan menggunakan metode ceramah, metode demonstrasi dan pelatihan, dilanjutkan dengan diskusi dan evaluasi keberjalanan produk. Dalam kegiatan yang telah dilaksanakan, peserta telah memahami proses pembuatan sabun padat transparan. Kelebihan dari kegiatan yang telah dilaksanakan adalah warga mendapatkan ilmu baru tentang produk yang bisa dikembangkan untuk dapat dikomersilkan selain produk yang telah warga punyai. Kegiatan pelatihan berjalan dengan lancar dan peserta sangat antusias dalam mengikuti kegiatan pelatihan, sehingga mampu menambah pengetahuan peserta tentang cara pembuatan sabun yang dapat dimanfaatkan dalam membuka cabang wirausaha kelompok ibu – ibu PKK dan Karang taruna desa Demangan, Tanon, Sragen. Tetapi warga perlu dilakukan pendampingan dalam proses perijinan untuk sediaan sabun padat transparan yang dihasilkan.

Kata Kunci: Sabun Padat, Minyak Atsiri, Pelatihan

Abstract

Dusun Demangan Rt 18 Rw 6 Gabungan Tanon Sragen, has a creative and productive community character. One of the drivers of the productivity of the surrounding community is the Youth Work Youth Organization which is also accommodated by the Youth Organizations and supported by PKK women as a driving force for the creativity of the surrounding community. The purpose of this activity is so that the public understands more about transparent solid soap, and the community understands essential oils that can be used to make transparent solid soap preparations. The public can know the formulation and process of making transparent solid soap. Implementing community service is to use the lecture, demonstration, and training, followed by discussion and evaluation of the product's progress. In the activities carried out, participants understood the process of making transparent solid soap. The advantage of the activities is that residents get new knowledge about products that can be developed to be commercialized in addition to the products that residents already have. However, residents need assistance in the licensing process for the transparent solid soap preparations that are produced.

Keywords: Solid Soap, Volatile Oil, Training

Copyright © 2022 Umi Nafisah & Ester Dwi Antari

PENDAHULUAN

Dusun Demangan Rt 18 Rw 6 Gabungan Tanon Sragen, mempunyai karakter masyarakat yang kreatif dan produktif. Salah satu penggerak produktifitas masyarakat sekitar adalah Karang Taruna Karya Remaja yang juga diwadahi oleh karang taruna, dan juga didukung oleh ibu-ibu PKK sebagai penggerak kreativitas masyarakat sekitar. Karang taruna di Dusun Demangan Rt 18 Rw 6 Gabungan Tanon Sragen menjadi posyandu

percontohan, dengan jumlah anggota karang taruna berjumlah 40 peserta. Karang taruna tersebut mendapatkan dana dari pemerintah desa setempat dalam rangka untuk meningkatkan produktivitas remaja.

Beberapa program kerja yang menjadi prioritas karang taruna Dusun Demangan Rt 18 Rw 6 Gabungan Tanon Sragen adalah pembuatan produk, tataboga dan pengembangan seni budaya. Produk yang telah dikembangkan oleh karang taruna selama ini masih terbatas pada sabun cuci piring, dimana pemasaran untuk produk yang dihasilkan masih terbatas pada masyarakat sekitar. Kegiatan distribusi dilaksanakan bersama-sama bekerja sama antara ibu-ibu PKK setempat dengan karang taruna. Karang taruna Dusun Demangan Rt 18 Rw 6 Gabungan Tanon Sragen masih banyak belajar dalam pengembangan produk-produk yang lain, tidak hanya berhenti pada pembuatan produk sabun cuci piring, namun sangat memungkinkan untuk pengembangan produk-produk sabun yang lain.

Produk sabun merupakan produk yang telah menjadi kebutuhan primer masyarakat. Sabun dimanfaatkan sebagai alat pembersih kulit setiap hari oleh semua kalangan masyarakat, baik kelas atas, menengah, maupun bawah. Banyak produsen sabun saling bersaing dalam menciptakan produk sabun yang inovatif, menarik dan bermanfaat, serta bervariasi baik dari segi bentuk, warna, maupun aroma. Sabun mempunyai peran dalam mengangkat kotoran yang menempel pada kulit tubuh kita. Penggunaan sabun untuk pembersih kulit telah menjadi gaya hidup dan menjadi beragam. Sabun yang dijual secara komersial menjadi beragam mulai pada jenis, warna, manfaat, dan aroma yang ditawarkan.

Menurut Badan Standarisasi Nasional, sabun merupakan campuran dari senyawa natrium atau kalium dengan asam lemak hewani berbentuk padat, lunak atau cair, berbusa yang digunakan sebagai bahan pembersih tubuh dengan menambahkan zat pewangi dan bahan lainnya yang tidak membahayakan kesehatan. Berdasarkan jenisnya sabun dibedakan atas dua macam yaitu sabun padat (batangan) dan sabun cair. Bentuk sabun padat transparan merupakan sabun yang banyak diminati oleh masyarakat. Sabun padat transparan merupakan jenis sabun mandi yang berbentuk batangan dengan tampilan produk yang transparan. Sabun biasanya akan menghasilkan busa yang lembut dengan penampakan yang lebih berkilau dibandingkan jenis sabun padat lainnya. Sabun transparan memiliki penampilan yang lebih menarik, lebih mewah dan lebih berkelas. Busa yang dihasilkan oleh sabun padat transparan lebih halus dibandingkan dengan sabun *opaque*. Faktor formulasi dapat mempengaruhi transparansi sabun, diantaranya adalah kandungan alkohol, gula, dan gliserin dalam sabun formulasi sediaan sabun (Widyasanti et al., 2016). Dalam perkembangannya, pembuatan sediaan sabun dapat ditambahkan dengan bahan-bahan yang memberikan nilai tambah dari sediaan sabun itu sendiri, diantaranya adalah dengan menambahkan bahan antibakteri dan antioksidan.

Sabun mandi menjadi bahan pembersih kulit yang paling penting. Produksi sabun mandi yang memenuhi persyaratan yang baik dalam hal penampilan, konsistensi, kemampuan dalam menghasilkan busa, dan stabilitas dari produk membutuhkan seni dan ilmu tersendiri. Kedudukan sabun yang terbaik dan populer adalah karena sifat-sifat baiknya, antara lain memiliki daya pembersih yang kuat terutama dalam air yang lunak (murni) dan kurang berbahaya bagi kulit dibandingkan surfaktan yang lainnya. Selain itu harganya murah dan bahan-bahan yang mudah didapatkan (Tranggono & Latifah, 2007). Perkembangan teknologi serta tren masyarakat akan penggunaan produk yang berbahan alami (*back to nature*) menyebabkan pengembangan bahan baku sabun mandi ke arah sumber daya alam terbarukan termasuk dengan penambahan bahan tambahan seperti antimikroba dan antioksidan. Peran bahan tambahan alami dalam produk sabun mandi menunjukkan potensi yang menjanjikan untuk dapat diaplikasikan pada skala yang lebih komersial (Adiwibowo et al., 2020).

Bahan alam yang dapat dimanfaatkan dan mempunyai khasiat sebagai anti bakteri adalah serei wangi, kayu manis dan lemon. Minyak kulit kayu manis mempunyai aktivitas antibakteri terhadap *Staphylococcus aureus* dan *Staphylococcus epidermidis* dengan daya hambat yang sangat kuat (Aqmarina et al., 2016; Tiran & Nastiti, 2014). Kulit batang kayu manis diketahui mempunyai aktivitas antioksidan yang setara dengan

aktivitas antioksidan α -tokoferol (Latief et al., 2013). Serei wangi mempunyai aktivitas antibakteri yang sangat baik terhadap *staphylococcus aureus* dan *E. coli* (Rita & Vinapriliani, Ni Putu Eka Gunawan, 2018). Buah jeruk lemon diketahui mampu menghambat pertumbuhan bakteri *Staphylococcus epidermidis* dan *Propionibacterium acnes* (Eliana Kadek, Habibah Nur, 2020; Hartin & Rini, 2019). Minyak atsiri jeruk lemon mengandung 59,7 % limonen (Sokovic \acute{c} et al., 2010), dimana limonen merupakan senyawa yang berfungsi sebagai antibakteri. Dari kandungan yang terdapat dalam minyak atsiri tersebut dapat dikembangkan dalam bentuk sediaan sabun padat. Telah dilakukan formulasi sabun padat transparan kombinasi minyak atsiri serei, kayu manis dan lemon, didapatkan sabun padat transparan yang homogen, berwarna oranye transparan, berbau khas serei lemon dan berbentuk padat (Nafisah et al., 2022).

Karang taruna Dusun Demangan Rt 18 Rw 6 Gabungan Tanon Sragen masih sangat membutuhkan support dalam mengembangkan produk-produk sebagai bentuk tanggung jawab kepada pemerintah daerah yang telah mempercayakan sebagai posyandu percontohan. Sebagai bentuk kontribusi institusi pendidikan kepada masyarakat yang merupakan salah satu elemen tridharma perguruan tinggi, maka institusi pendidikan mempunyai kewajiban untuk memberikan pelayanan masyarakat dalam penerapan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni terutama dalam menyelesaikan permasalahan masyarakat untuk memajukan kesejahteraan bangsa. Salah satu kegiatan yang dapat dilakukan di Dusun Demangan Rt 18 Rw 6 Gabungan Tanon Sragen adalah dengan memberikan pelatihan dalam pembuatan sediaan sabun transparan dengan penambahan minyak atsiri sebagai antibakteri dan antioksidan.

METODE PELAKSANAAN

Metode kegiatan pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat tentang "Pelatihan Pembuatan Sabun Padat Transparan Kombinasi Minyak Atsiri Sereh, Lemon Dan Kayu Manis" dilaksanakan pada hari Sabtu, 12 Maret 2022 di Pendopo Desa Demangan, Gabungan, Tanon, Sragen. Target mitra yang dituju oleh penulis adalah ibu-ibu PKK dan karang taruna desa Demangan, Tanon, Sragen. Acara dibagi menjadi 4 sesi, yaitu:

1. Metode Ceramah

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat tentang "Pelatihan Pembuatan Sabun Padat Transparan Kombinasi Minyak Atsiri Sereh, Lemon Dan Kayu Manis" diawali dengan kegiatan ceramah dan memberikan penyuluhan kepada peserta. Materi yang disampaikan terkait dengan formulasi, cara pembuatan sabun padat transparan dan hal-hal yang perlu diperhatikan sebagai titik kritis dalam pembuatan sabun padat transparan.

2. Metode Demonstrasi dan Pelatihan

Tahap demonstrasi dan pelatihan ini merupakan tahap kegiatan lanjutan dari ceramah yang telah dilakukan. Pada tahap kegiatan ini dilakukan dengan demonstrasi tentang bagaimana proses pembuatan sabun padat transparan serta menjelaskan tahap demi tahap dan hal-hal kritis yang harus diperhatikan dalam pembuatan sabun padat transparan. Dalam kegiatan ini, selain dilakukan demonstrasi, peserta diharapkan dapat melakukan praktik membuat sabun padat transparan.

3. Diskusi

Kegiatan diskusi dilakukan untuk memperdalam pemahaman peserta tentang formulasi dan proses pembuatan sabun padat transparan.

4. Evaluasi

Kegiatan evaluasi dilakukan untuk memantau keberhasilan dan keberlangsungan dalam pembuatan sabun padat transparan.

Alat bantu yang digunakan pada kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat tentang "Pelatihan Pembuatan Sabun Padat Transparan Kombinasi Minyak Atsiri Sereh, Lemon Dan Kayu Manis" ini berupa bahan-bahan pembuatan sabun padat transparan yang akan digunakan dalam praktik, alat-alat yang digunakan dalam pembuatan sabun padat transparan, serta LCD.

HASIL PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat telah dilaksanakan di Dusun Demangan Rt 18 Rw 6 Gabungan Tanon Sragen dengan diikuti oleh 38 peserta dari ibu-ibu PKK dan Karang Taruna. Kegiatan dimulai dengan pembukaan dan motivasi dari Kepala Dusun setempat. Kepala dusun memotivasi para warganya untuk dapat menjadi warga yang produktif, mampu melihat potensi dari suatu produk untuk dijadikan sumber dalam meningkatkan ekonomi masyarakat, serta peluang pemasaran dari suatu produk. Karena dari warga sendiri telah mempunyai produk yang juga telah dipasarkan untuk warga sekitar, yaitu sabun cuci piring. Sehingga dengan adanya pelatihan pembuatan sabun padat transparan ini dapat disambut antusias oleh warga sekitar. Dusun Demangan Rt 18 Rw 6 Gabungan Tanon Sragen menyediakan tempat yang dapat digunakan untuk meningkatkan produktivitas warga.



(a)

(b)

Gambar 1. Kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan di Balai Desa; Kegiatan penyuluhan (a); Kegiatan diskusi karang taruna (b)

Kegiatan dilanjutkan dengan presentasi dalam pembuatan sabun padat transparan. Dalam presentasi ini dipaparkan tentang formula dan cara pembuatan sabun padat transparan. Dijelaskan pula tentang bagaimana cara mendapatkan bahan-bahan untuk pembuatan sabun padat transparan, ditunjukkan bagaimana proses pengemasan dan mendesain kemasan sekunder untuk produk sabun.



Gambar 2. Bahan-bahan pembuatan sabun padat transparan

Tahapan kegiatan berikutnya adalah pembuatan sabun padat transparan. Peserta dibagi menjadi beberapa kelompok untuk dapat melakukan praktik pembuatan sabun padat transparan. Dalam kegiatan ini diikuti dengan antusias oleh warga Dusun Demangan Rt 18 Rw 6 Gabungan Tanon Sragen. Selama pelatihan, terdapat banyak pertanyaan peserta terkait proses pembuatan sabun, baik terkait fungsi bahan-bahan dalam pembuatan sabun, cara mendapatkan bahan, fungsi dari setiap tahapan dalam pembuatan sabun, proses untuk produksi, proses perijinan, serta proses dalam penjualan produk.



Gambar 3. Proses kegiatan pembuatan sabun; Proses pencampuran bahan (a); Proses pemanasan (b); Proses penambahan minyak atsiri (c); Proses pencetakan (d)

Menanggapi beberapa pertanyaan dari peserta, fungsi dari masing-masing bahan dalam pembuatan sabun padat transparan untuk minyak atsiri adalah sebagai bahan aktif, minyak kelapa sawit sebagai pembentuk busa dengan NaCl, Asam Stearat sebagai pengeras sabun, NaOH sebagai penetral asam, Etanol 96% sebagai pelarut, gula pasir sebagai pembentuk kristal, aquades sebagai pelarut, gliserin sebagai pengental, cocamide DEA sebagai penstabil busa dan sebagai *fragrans oil* menggunakan minyak atsiri lemon. Bahan-bahan tersebut dapat diperoleh dari toko kimia. Fungsi dari setiap proses pembuatan sabun dijelaskan melalui video yang telah dipersiapkan.

Dalam kegiatan yang telah dilaksanakan, peserta telah memahami proses pembuatan sabun padat transparan. Kelebihan dari kegiatan yang telah dilaksanakan adalah warga mendapatkan ilmu baru tentang produk yang bisa dikembangkan untuk dapat dikomersilkan selain produk yang telah warga punyai. Tetapi warga perlu dilakukan pendampingan dalam proses perijinan untuk sediaan sabun padat transparan yang dihasilkan.



Gambar 4. Sabun hasil pelatihan

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini diikuti oleh 38 orang peserta yang terdiri dari perwakilan ibu-ibu PKK dan perwakilan Karang taruna desa Demangan, Tanon, Sragen. Kegiatan dilaksanakan dengan metode ceramah, diikuti dengan demonstrasi dan pelatihan pembuatan sabun, serta dilanjutkan diskusi, dan evaluasi. Kegiatan pelatihan dimulai dari pemaparan tentang manfaat sabun dan cara pembuatan sabun dilanjutkan dengan diskusi dan praktek pembuatan sabun secara langsung oleh peserta. Kegiatan pelatihan berjalan dengan lancar dan peserta sangat antusias dalam mengikuti kegiatan pelatihan. Kegiatan ini mampu menambah ketrampilan dan pengetahuan peserta tentang cara pembuatan sabun sehingga dapat dimanfaatkan dalam membuka cabang wirausaha kelompok ibu-ibu PKK dan Karang taruna desa Demangan, Tanon, Sragen, tetapi perlu dilakukan pendampingan dalam proses mendapatkan bahan baku, pembuatan dan proses perijinan.

Saran yang diberikan untuk kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah perlu adanya pendampingan bagi kelompok ibu-ibu PKK dan karang taruna desa Demangan, Tanon, Sragen agar dapat membuat sabun padat transparan yang berkualitas baik yang mampu diterima konsumen dengan baik, serta perlu pendampingan agar produk sabun padat transparan memperoleh ijin edar produk baik dari Dinas Kesehatan setempat ataupun dari BPOM supaya produk yang dihasilkan mempunyai nilai tambah dan dapat digunakan untuk meningkatkan perekonomian warga setempat dan produktivitas sasaran pengabdian, yaitu ibu-ibu PKK dan karang taruna desa Demangan, Tanon, Sragen.

UCAPAN TERIMA KASIH

Bersama dengan ini, penulis menyampaikan banyak terima kasih kepada Unit Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (UPPM) Politeknik Indonusa Surakarta yang telah memberikan dukungan financial sehingga kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat berjalan dengan baik dan lancar. Kami sampaikan pula apresiasi kepada ibu-ibu PKK dan Karang Taruna desa Demangan, Tanon, Sragen yang telah ikut serta dan berkontribusi dalam pelaksanaan kegiatan Pelatihan Pembuatan Sabun Padat Transparan.

PUSTAKA

- Adiwibowo, M. T., Kimia, T., Teknik, F., Sultan, U., & Tirtayasa, A. (2020). Aditif Sabun Mandi Berbahan Alami : Antimikroba Dan Antioksidan. *Jurnal Integrasi Proses*, 9(1), 29–36.
- Aqmarina, M. B., Priani, S. E., & Gadri, A. (2016). Uji Aktivitas Antibakteri Minyak Kayu Manis (*Cinnamomum burmanni* Nees ex Bl .) terhadap Bakteri *Staphylococcus aureus* Penyebab Jerawat. *Seminar Penelitian Sivitas Akademika Unisba*, 2(2), 433–438.
- Eliana Kadek, Habibah Nur, M. N. (2020). Uji Daya Hambat Berbagai Konsentarsi Perasan Jeruk Lemon Terhadap Bakteri *Propionibacterium Acnes*. *Jurnal Sains Dan Teknologi*, 9, 86–93.
- Hartin, E., & Rini, C. S. (2019). Efektivitas Jeruk Lemon (*Citrus limon* Linn) terhadap *Staphylococcus epidermidis*. *Journal of Medical Laboratory Science Technology*, 2(1), 6–9. <https://doi.org/10.21070/medicra.v2i1.1617>
- Latief, M., Tafzi, F., Saputra, A., Pengajar, S., Teknologi, F., & Unja, P. (2013). Aktivitas Antioksidan Ekstrak Metanol Beberapa Bagian Tanaman Kayu Manis (*Cinnamomum Burmani*) Asal Kabupaten Kerinci Provinsi Jambi. 233–236.
- Nafisah, U., Dewi, A. O. T., & Albetia, P. (2022). *Transparent Soap Formulation Combination of Lemongrass Essential Oil (Cymbopogon Citratus) WITH Cinnamon Essential Oil (Cinnamomum Burmannii)*. 12(2), 7–13.

Rita, W. S., & Vinaprilliani, Ni Putu Eka Gunawan, Iw. G. (2018). Formulasi Sediaan Sabun Padat Minyak Atsiri Serai Dapur (*Cymbopogon citratus* DC.) Sebagai Antibakteri Terhadap *Escherichia coli* Dan *Staphylococcus aureus*. *Cakra Kimia (Indonesian E-Journal of Applied Chemistry)*.

Soković, M., Glamočlija, J., Marin, P. D., Brkić, D., & Van Griensven, L. J. L. D. (2010). Antibacterial effects of the essential oils of commonly consumed medicinal herbs using an in vitro model. *Molecules*, 15(11), 7532–7546. <https://doi.org/10.3390/molecules15117532>

Tiran, F. A., & Nastiti, C. M. R. R. (2014). Aktivitas Antibakteri Lotion Minyak Kayu Manis Terhadap *Staphylococcus epidermidis* Penyebab Bau Kaki. *Jurnal Farmasi Sains Dan Komunitas*, 11(2), 72–80.

Tranggono, R., & Latifah, F. (2007). *Buku Pegangan Ilmu Kosmetik*. Gramedia Pustaka Utama.

Widyasanti, A., Farddani, C. L., & Rohdiana, D. (2016). PEMBUATAN SABUN PADAT TRANSPARAN MENGGUNAKAN MINYAK KELAPA SAWIT (PALM OIL) DENGAN PENAMBAHAN BAHAN AKTIF EKSTRAK TEH PUTIH (CAMELLIA SINENSIS). *Teknik Pertanian Lampung*, 5(3), 125–136.

Format Sitasi: Faswita, W., Herawati, L & Elfira, E. (2022). Nafisah, U & Antari, E.D. (2022). Pelatihan Pembuatan Sabun Padat Transparan Kombinasi Minyak Atsiri Sereh, Lemon Dan Kayu Manis. *Reswara. J. Pengabd. Kpd. Masy.* 3(2): 540-546. DOI: <https://doi.org/10.46576/rjpkm.v3i2.1912>



Reswara: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat oleh Universitas Dharmawangsa Artikel ini bersifat open access yang didistribusikan di bawah syarat dan ketentuan dengan Lisensi Internasional Creative Commons Attribution NonCommercial ShareAlike 4.0 ([CC-BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/))